

Analisis proses pengiriman pakaian dinas pemerintah

Putri Pingkan Damayanti¹, Resista Vikaliana²

^{1,2}Institut Ilmu Sosial dan Manajemen STIAMI

Email: resistav31@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pengiriman pakaian dinas pemerintah yang dilakukan oleh CV Mentari Bunga Laisa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan observasi dan juga wawancara mendalam kepada informan: direktur, bagian administrasi keuangan dan bagian logistik pada CV Mentari Bunga Laisa. Dalam penelitian ini, ditemukan penyebab keterlambatan pengiriman pakaian dinas pemerintah yang dilakukan CV Mentari Bunga Laisa. Diagram pareto dan diagram sebab akibat disusun untuk mengetahui faktor penyebab yang paling banyak di tahun 2018. Hasil dari penelitian ini menunjukkan jarak memiliki tingkat paling tinggi yang menjadi penyebab keterlambatan pengiriman pakaian dinas pemerintah. Kemudian cuaca menjadi tingkat paling tinggi kedua yang menjadi faktor penyebab keterlambatan pengiriman di tahun 2018. Saran untuk CV Mentari Bunga Laisa pada saat menawarkan harga pekerjaan juga memperhitungkan jika dikirim dengan pesawat sehingga pada saat air laut sedang pasang CV Mentari Bunga Laisa bisa mengirim pakaian dinas dengan pesawat.

Kata Kunci: Proses pengiriman; pakaian dinas; pemerintah

Analysis of the delivery process for government official clothing

Abstract

This study aims to determine the process of sending government official clothing that is done by CV Mentari Bunga Laisa. This study uses a qualitative approach with observation and also in-depth interviews with informants: director, financial administration and logistics department at CV Mentari Bunga Laisa. In this study, it was found that the cause of the delay in the delivery of government official clothing by CV Mentari Bunga Laisa. Pareto diagrams and cause and effect diagrams are compiled to find out the most causal factors in 2018. The results of this study show that distance has the highest level which is the cause of delay in delivery of government official clothing. Then the weather became the second highest level which was a factor in late delivery in 2018. The suggestion for CV Mentari Bunga Laisa when offering the price of work also takes into account if sent by plane so that when the seawater is tide the CV Mentari Bunga Laisa can send official clothes by plane.

Keywords: Process of delivery; official clothing; government

PENDAHULUAN

Pelaksanaan barang dan jasa yang terarah dan bertujuan untuk memberikan pelayanan terbaik untuk masyarakat oleh kalangan pemerintah baik, pemerintah pusat maupun pemerintah daerah tentunya tak terlepas dari keberadaan sarana dan prasarana teknis pelaksanaan tugas pemerintahan yang memadai. Seperti halnya keberadaan gedung perkantoran dinas, motor dinas, mobil dinas, pakaian, alat-alat perkantoran dan lain sebagainya yang dinilai sebagai penunjang yang mampu membantu kinerja dari pelaksanaan pemerintah pusat maupun daerah. Selain keberadaan barang-barang penunjang kegiatan pemerintahan diatas, juga terdapat kegiatan seperti pembangunan jalan arteri, jembatan, gedung sekolah dan lain sebagainya yang notabene merupakan kewajiban pemerintah dalam rangka pelaksanaan *good governance*.

Keberadaan barang-barang tersebut tidak selalu ditangani langsung oleh pemerintah itu sendiri mengingat tugas yang harus dijalani oleh aparat pemerintah dalam menjalankan fungsi dari pemerintahan. Tetapi dapat dijalankan melalui proses atau program yang dinamakan pengadaan barang dan jasa pemerintah. Namun seiring dengan berjalannya waktu ternyata pelaksanaan dari pengadaan barang dan jasa pemerintah tersebut dijumpai adanya kendala atau hambatan, baik yang bersifat teknis maupun nonteknis. Salah satu hambatan dari pelaksanaan program tersebut berupa mulai dijumpainya praktek korupsi yang dilakukan baik oleh penyedia barang dan jasa atau bahkan dilakukan oleh aparat pemerintah itu sendiri selaku pengguna barang dan jasa.

Berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 80 Tahun 2003 Tentang Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah bahwa pengadaan barang dan jasa pemerintah dapat dilakukan melalui dua cara yakni dengan menggunakan penyedia barang dan jasa dan dengan swakelola. Dalam pelaksanaannya, jika pelaksanaan pengadaan dan jasa pemerintah tersebut bernilai sampai dengan Rp. 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah), maka oleh pemerintah tersebut bisa menggunakan secara swakelola maupun menggunakan penyedia barang dan jasa melalui mekanisme penunjukan langsung. Tetapi jika pelaksanaan barang dan jasa tersebut bernilai lebih dari Rp. 100.000.000,00 (seratus juta rupiah) maka dengan alasan efektifitas dan efisiensi anggaran serta untuk meminimalisir adanya praktek Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN) dalam tubuh pemerintahan maka pelaksanaannya diwajibkan dengan menggunakan penyedia barang dan jasa dengan mekanisme lelang umum (tender).

Dalam hal ini CV. Mentari Bunga Laisa selaku penyedia barang dan jasa dengan bidang konveksi ini mengikuti lelang pemerintah secara nasional. Arti nasional ialah pengadaan barang dan jasa di seluruh wilayah Indonesia. Dalam pelaksanaannya secara tidak langsung CV. Mentari Bunga Laisa mengikuti pengadaan barang dan jasa pemerintah melalui internet yang telah disediakan oleh LKPP (Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah).

Namun ada kalanya setiap pengiriman barang oleh CV. Mentari Bunga Laisa tidak selalu tepat waktu dari waktu yang telah di sepakati antara CV. Mentari Bunga Laisa selaku penyedia barang dan jasa dengan Pemerintahan itu sendiri selaku pemberi pekerjaan. Didalam Surat Perjanjian Kontrak antara CV Mentari Bunga Laisa dengan Pemerintah terdapat batas waktu dimulai dari penandatanganan kontrak sampai dengan serah terima barang. Biasanya suatu Instansi Pemerintah memberi kontrak paling lama setahun dengan sistem pengiriman secara termin dan pengirimannya pun tergantung kebutuhan nya dan terkadang pemerintah pun memberi kontrak sesuai kepentingan mereka. Dalam hal ini CV Mentari Bunga Laisa selaku penyedia barang dan jasa harus siap dalam menerima jangka waktu pelaksanaan sesuai kontrak perjanjian.

Tetapi yang terjadi pada CV Mentari Bunga Laisa adalah belum mampu mengirim barang sesuai kontrak dengan pemerintah. Hal ini membuat CV. Mentari Bunga Laisa dikenakan denda karena telah melewati batas waktu pengiriman yang menyebabkan penurunan profit perusahaan, sehingga penelitian ini menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan keterlambatan pengiriman pakaian dinas pemerintah

METODE

Jenis Penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Deskriptif adalah menggambarkan masalah sebagaimana adanya, atau sesuai dengan kenyataan (fakta) yang terjadi pada objek penelitian sehingga

dapat dilakukan pemikiran serta upaya yang diperlukan untuk memecahkan masalah. Tujuannya adalah untuk memperoleh keterangan yang lebih jelas, terpercaya, dan terperinci mengenai proses pengiriman pakaian dinas pemerintah pada CV Mentari Bunga Laisa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengiriman untuk ketibaan di hari yang sama dengan pengiriman

Salah satu keberhasilan dari pengiriman adalah ketika barang dikirim dan akan sampai pada hari itu juga. Namun yang terjadi pada CV Mentari Bunga Laisa tidaklah demikian, dikarenakan pekerjaan CV Mentari Bunga Laisa tidak hanya di Wilayah Jabodetabek dan Pulau Jawa saja. CV Mentari Bunga Laisa tidak bisa memastikan pengiriman pakaian dinas sampai pada hari itu juga karena semua tergantung cuaca dan air pasang di laut apabila pengiriman menggunakan kapal laut.

Sebagai contoh dari sebuah prakiraan cuaca musim hujan terjadi pada tabel di bawah ini yang merupakan penghambat untuk pengiriman pakaian dinas sampai pada hari yang sama dengan pengiriman. Berikut tabel prakiraan musim yang terjadi di setiap tahun:

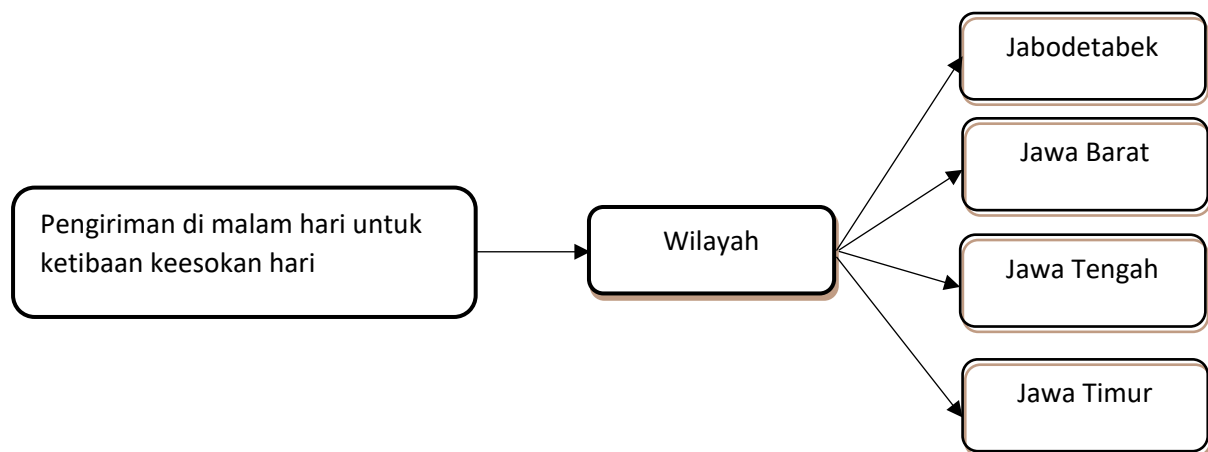
Tabel 1. Prakiraan cuaca

Bulan	Prakiraan
Januari	Hujan
Februari	Hujan
Maret	Hujan
April	Kemarau
Mei	Kemarau
Juni	Kemarau
Juli	Kemarau
Agustus	Kemarau
September	Kemarau
Oktober	Hujan
Nopember	Hujan
Desember	Hujan

Prakiraan yang tercantum diatas menurut pengakuan dari staff administrasi keuangan yang selalu mencatat pengiriman pakaian dinas terlambat. Jika pengiriman menggunakan pesawat hal itu akan menjadi pertimbangan besar bagi CV Mentari Bunga Laisa mengenai keuangan serta keuntungan yang di dapat. Maka untuk pengiriman untuk ketibaan di hari yang sama dengan pengiriman kemungkinan besar tidak bisa di lakukan apabila lokasi pekerjaan atau tempat serah terima pakaian dinas di luar wilayah Jawa Barat dan Jabodetabek oleh CV Mentari Bunga Laisa dengan alasan yang sudah di jelaskan di atas.

Pengiriman pada malam hari untuk ketibaan keesokan hari

Selanjutnya pada penelitian ini, dilakukan observasi terhadap pengiriman pada malam hari untuk ketibaan keesokan hari yang di lakukan CV Mentari Bunga Laisa. Dalam konsep ini pada prinsip nya sama dengan pengiriman untuk ketibaan di hari yang sama dengan pengiriman. Tetapi pada pengiriman malam hari untuk pakaian dinas tiba di keesokan hari nya ini melebar ke wilayah Jawa Tengah dan Jawa Timur. Wilayah Jawa Tengah dan Jawa Timur masih bisa di jangkau dengan truck dan kesediaan supir truck serta dapat juga menggunakan kereta api. Berdasarkan hasil observasi dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Bentuk pengiriman untuk ketibaan keesokan hari

Mengacu pada gambar, terlihat bahwa pengiriman untuk ketibaan keesokan hari dapat di tempuh di seluruh Wilayah Pulau Jawa dengan pengiriman menggunakan truck dan kereta api. Dalam hal ini CV Mentari Bunga Laisa dikatakan masih mampu untuk menangani pengiriman di malam hari untuk sampai pada esok hari, walaupun hanya berada di pulau jawa saja.

Pengiriman pada hari libur dan/atau hari raya

Hasil observasi selanjutnya yaitu terkait pengiriman pada hari libur dan/atau hari raya. Berdasarkan hasil observasi ditemukan bahwa CV Mentari Bunga Laisa melakukan pengiriman sesuai dengan jadwal CV Mentari Bunga Laisa beroperasi atau pada jam kerja, yaitu Senin-Jumat jam masuk pukul 09.00 WIB dan pulang pukul 17.00 WIB. Penyebab dari keterlambatan pakaian dinas sampai pada tempat tujuan akhir atau tempat serah terima barang. Dikarenakan CV Mentari Bunga Laisa tidak melakukan pengiriman pakaian dinas pada hari Sabtu dan Minggu. Artinya jika pakaian dinas telah selesai diproduksi di hari Jumat sore, maka CV Mentari Bunga Laisa akan melakukan pengiriman pada hari Senin pagi. Hal ini dikarenakan mengikuti jadwal perusahaan ekspedisi dan jadwal kerja pemerintah itu sendiri. CV Mentari Bunga Laisa mengkhawatirkan jika mengirim pada hari sabtu dan pakaian dinas akan sampai di tempat serah terima barang hari sabtu atau hari minggu, staff pemerintah yang akan terima pakaian dinas tersebut tidak ada di tempat dikarenakan hari libur. Maka dengan alasan tersebut CV Mentari Bunga Laisa tidak ingin banyak ambil resiko hal tentang tersebut. Termasuk untuk pengiriman hari raya atau hari di tanggal merah lainnya, CV Mentari Bunga Laisa tidak melakukan pengiriman. Sesuai dengan aturan pemerintah tentang Aturan Pembatasan Operasional Barang pada Hari Raya Idul Fitri adalah H-7 kendaraan pengirim barang dilarang melintas di jalan, baik jalan tol maupun jalan raya biasa kecuali kendaraan pengantar bahan bakar minyak bumi atau BBM. Sedangkan untuk Hari Raya Idul Adha H-2 kendaraan operasional barang dilarang melintas baik di jalan tol maupun jalan biasa kecuali kendaraan pengantar bahan bakar minyak. Hal yang dilakukan CV Mentari Bunga Laisa apabila pekerjaan proyek pemerintah belum selesai maka, CV Mentari Bunga Laisa mempercepat saat produksi pakaian dinas artinya seluruh staff produksi yang berada di Bandung bekerja hingga malam (lembur). Tetapi jika CV Mentari Bunga Laisa baru melakukan penandatanganan kontrak dengan pemerintah mendekati hari raya idul fitri, maka tidak perlu dikhawatirkan karena jadwal serah terima barang pasti akan terlewat jauh dari hari raya idul fitri.

Pengiriman dengan biaya ekonomis

Pengiriman dengan biaya ekonomis yang dilakukan CV Mentari Bunga Laisa adalah dengan memilih perusahaan ekspedisi yang mengutamakan kualitas dengan biaya yang murah. Dalam hal ini CV Mentari Bunga Laisa memilih perusahaan ekspedisi untuk mengantarkan pakaian dinas pemerintah hanya satu perusahaan saja yang sudah menjalin kerja sama dengan CV Mentari Bunga Laisa dalam 5 (lima) tahun ini. Maka dari itu CV Mentari Bunga Laisa sering terlambat perusahaan ekspedisi tersebut harus menunggu jadwal keberangkatan kapal. Alasan CV Mentari Bunga Laisa

menggunakan atau hanya bekerja sama dengan satu perusahaan ekspedisi karena setiap pakaian dinas yang diantarkan oleh perusahaan ekspedisi tersebut, CV Mentari Bunga Laisa tidak pernah menerima komplain terkait barang yang di terima oleh staff pemerintah itu sendiri. Artinya bahwa barang atau pakaian dinas yang di antarkan oleh perusahaan ekspedisi tersebut tidak pernah bermasalah atau rusak. Dalam hal proses pengiriman pakaian dinas pemerintah, peneliti juga menemukan yang menjadi penyebab keterlambatan adalah kerusakan alat produksi dan juga keterlambatan dari pihak distributor bahan atas pengiriman bahan ke konveksi. Hal ini menjadi penghalang berat bagi CV Mentari Bunga Laisa untuk melakukan pengiriman secara tepat waktu. Alat produksi seperti mesin jahit dan mesin obras yang paling sering mengalami kerusakan. Meskipun di konveksi terdapat teknisi tidak memungkinkan alat produksi selesai diperbaiki pada hari itu juga.

Selain itu keterlambatan distributor bahan kirim bahan ke konveksi juga menjadi salah satu faktor dari keterlambatan CV Mentari Bunga Laisa dalam proses pengiriman. Ketersediaan bahan yang dipesan oleh CV Mentari Bunga Laisa di distributor tidak selalu tersedia. Jika warna yang di pesan oleh CV Mentari Bunga Laisa tidak tersedia di tempat distributor, maka distributor bahan melakukan pencelupan warna selama 1-2 minggu. Hal ini juga membuat proses produksi atau penjahit harus di tunda terlebih dahulu karena menunggu kedatangan bahan dari distributor.

Dari penjelasan di atas terdapat beberapa faktor penyebab keterlambatan proses pengiriman pakaian dinas yang di lakukan oleh CV Mentari Bunga Laisa. Berikut adalah catatan diperoleh dari bagian administrasi keuangan tentang faktor penyebab keterlambatan yang terjadi selama setahun di tahun 2018:

Tabel 2. Faktor yang menyebabkan keterlambatan

Faktor penyebab	Terjadi dalam setahun di 2018
Cuaca	5
Distributor Bahan Telat Kirim	3
Kerusakan Alat Produksi	5
Jarak	6
Jumlah	19

Dalam setahun pada tahun 2018 perusahaan sudah mengalami sebanyak 19 (Sembilan belas) kali keterlambatan pengiriman. Hal tersebut dikarenakan faktor yang terjadi seperti tabel di atas. 19 (sembilan belas) bukanlah angka yang sedikit bagi perusahaan, karena dengan begitu perusahaan merasa belum maksimal dalam melakukan pekerjaan.

Dari data di atas jarak adalah yang paling banyak menjadi faktor penyebab keterlambatan pengiriman pakaian dinas pemerintah sebanyak 6 (enam) kali. Hal ini karena pekerjaan CV Mentari Bunga Laisa bukan cuma di satu wilayah melainkan di seluruh wilayah Indonesia.

Pelayanan pengiriman pakaian dinas tepat waktu merupakan bagian terpenting dalam pekerjaan dengan pemerintah. Hal ini untuk menghindari adanya sanksi atau denda yang di keluarkan dari pemerintah kepada CV Mentari Bunga Laisa. Dikatakan penting karena suatu keberhasilan perusahaan adalah dengan mengirim secara tepat waktu yang sudah ditetapkan dalam dokumen kontrak kerja dan juga tidak merubah kualitas pakaian dinas selama perjalanan. Pada proses pengiriman pakaian dinas pemerintah pada CV Mentari Bunga Laisa ini melibatkan 3 divisi, yaitu divisi marketing, divisi administrasi keuangan dan divisi logistik. Pada divisi marketing ini bertugas untuk mendapatkan proyek pemerintah dengan sistem e-procurement pemerintah. Kemudian divisi administrasi keuangan mencatat segala pembelian bahan-bahan untuk pekerjaan proyek pemerintah dan juga melihat dari segi sisi pendapatan perusahaan. Dan pada divisi logistik ini bertugas mencakup semua pekerjaan logistik, mulai dari pembelian bahan kepada distributor sampai pengiriman pakaian dinas dengan jasa perusahaan ekspedisi. Pelayanan yang berhubungan dengan proses pengiriman pakaian dinas pemerintah pada CV Mentari Bunga Laisa memiliki beberapa pelayanan dari teori yang peneliti sampaikan pada bab sebelumnya yaitu mengenai.

Pengiriman untuk ketibaan di hari yang sama dengan pengiriman

Pengiriman untuk ketibaan di hari yang sama dengan pengiriman adalah pelayanan CV Mentari Bunga Laisa untuk mengirimkan pakaian dinas pemerintah jika pekerjaan masih dalam wilayah Jawa Barat dan Jabodetabek. Jika dikaitkan dengan teori, pengiriman pada CV Mentari Bunga Laisa

menggunakan perusahaan jasa ekspedisi. Untuk pakaian dinas agar sampai pada hari yang sama dengan pengiriman CV Mentari Bunga Laisa mentargetkan wilayah Jawa Barat dan Jabodetabek karena wilayah tersebut masih berdekatan dengan konveksi di Bandung dan juga kantor pusat yang berada di Jakarta.

Pengiriman pada malam hari untuk ketibaan keesokan hari

Selanjutnya kaitannya dengan pengiriman pada malam hari untuk ketibaan keesokan hari adalah CV Mentari Bunga Laisa melakukan pengiriman pada malam hari untuk pakaian dinas sampai pada esok hari nya untuk wilayah Jawa Tengah dan Jawa Timur. Hal ini karena wilayah tersebut cukup keberadaan dengan konveksi yang menjadi pusat pengiriman pakaian dinas pemerintah. Pengiriman tersebut sebenarnya menggunakan kereta api, tetapi jika jadwal kereta api tidak ada tujuan yang di tujukan CV Mentari Bunga Laisa maka CV Mentari Bunga Laisa menggunakan truck dengan perusahaan ekspedisi.

Pengiriman pada hari libur dan/atau hari raya

CV Mentari Bunga Laisa tidak melakukan pengiriman pada hari libur atau hari raya. Hal ini terjadi karena CV Mentari Bunga Laisa tidak ingin menanggung resiko akan terjadi nya hal yang tidak diinginkan seperti pakaian dinas pemerintah saat sudah sampai tempat tujuan akhir tetapi staff pemerintah tersebut tidak ada yang akhirnya membuat pakaian dinas terlantar. Begitu pun dengan pengiriman hari raya, CV Mentari Bunga Laisa tidak melakukan pengiriman dikarenakan CV Mentari Bunga Laisa hanya mengikuti peraturan yang telah di buat pemerintah tentang batasan operasional kendaraan barang.

Pengiriman dengan biaya ekonomis

Berkaitan dengan pengiriman dengan biaya ekonomis dan dikaitkan dengan teori, dalam hal ini CV Mentari Bunga Laisa hanya melakukan kerja sama dengan 1 (satu) perusahaan ekspedisi. Hal ini dikarenakan kepuasan CV Mentari Bunga Laisa dalam pengiriman barang yang kaitnya dengan biaya yang murah dan kualitas bagus. Tetapi dalam hal tersebut pula CV Mentari Bunga Laisa harus menanggung resiko yaitu jika cuaca di laut sedang pasang atau sedang buruk maka perusahaan ekspedisi tersebut harus kepastian kapal berangkat. Hal ini membuat CV Mentari Bunga Laisa melakukan keterlambatan pengiriman pakaian dinas pemerintah dari jadwal yang sudah di tetapkan dalam dokumen kontrak.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dan juga mengacu pada fokus dan pertanyaan penelitian ini, maka secara umum disimpulkan bahwa proses pengiriman pakaian dinas pemerintah pada CV Mentari Bunga Laisa sudah berjalan dengan baik, akan tetapi masih memerlukan pembenahan, terutama pada permasalahan jarak dan cuaca. Hal tersebut berdasarkan hasil pengumpulan data baik secara primer maupun sekunder. Berikut ini simpulan pada penelitian ini

Proses pengiriman pakaian dinas pemerintah yang dilakukan oleh CV Mentari Bunga Laisa telah berjalan dengan baik, namun kurang optimal dalam segi pengiriman luar kota atau luar dari pusat CV Mentari Bunga Laisa dan konveksinya sendiri. Dilihat dari seringnya keterlambatan pengiriman pakaian dinas pemerintah yang menyebabkan dikenakan denda serta penurunan profit perusahaan. Kendala yang terjadi dari proses pengiriman terdapat empat kendala yaitu, jarak antara konveksi dengan lokasi serah terima barang, cuaca yang harus menunda keberangkatan kapal sampai laut dipastikan aman, kerusakan alat produksi yang membuat pekerjaan harus tertunda dan keterlambatan dari pihak distributor bahan apabila warna bahan yang dipesan tidak tersedia di gudang distributor maka harus dilakukan pencelupan warna 1-2 minggu. Namun saat ini upaya yang telah dilakukan oleh CV Mentari Bunga Laisa yaitu dengan mempercepat dibagian produksi agar pakaian dinas cepat jadi dan bisa dilakukan pengiriman dari jadwal yang dibuat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayers, B James. (2001). Handbook of Supply Chain Management. Boca Raton: St. Lucie Press.
- Gunawan, Herry. (2014). Pengantar Transportasi dan Logistik. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hasibuan, Malayu S.P. (2016). Manajemen: Dasar, Pengertian dan Masalah, Edisi Revisi, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hendayani, Ratih. (2011). Mari Berkenalan Dengan Manajemen Logistik. Bandung: CV. Alfabeta
- Kodrat, David Sukardi. (2009). Manajemen Distribusi “Old Distribution Channel And Postmo Distribution Channel Approach”. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Majid, Suharto Abdul, & Warpani, Eko Probo D. (2009). Ground Handling Manajemen Pelayanan Darat Perusahaan Penerbangan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Martono, Ricky. (2015). Manajemen Logistik Terintegrasi. Jakarta: PPM.
- Nasution, M Nur. (2008). Manajemen Transportasi. Edisi Ketiga. Bogor: PT. Ghalia Indonesia.
- Pujawan, I Nyoman. (2010). Supply Chain Management. Surabaya: Guna Widya.
- Salim, Abbas H.A. (2008). Manajemen Transportasi. Jakarta: PT Raja Grasindo Persada.
- Siahaya, Willem. (2015). Sukses Supply Chain Management Akses Demand Chain Management. Bogor: In Media.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian dan Pengembangan. Bandung: CV. Alfabeta.
- Tunggal, Amin Widjaja. (2009). Manajemen Logistik dan Supply Chain Management (Manajemen Rantai Pasokan). Jakarta: Harvarindo.
- Sutedi, Adrian. (2012). Aspek Hukum Pengadaan Barang & Jasa dan Berbagai Permasalahannya. Ed. 2. Jakarta, Sinar Grafika.